

MUSEUM BUDAYA DENGAN KONSEP LANSEKAP ISLAM DI SINJAI

Rudianto¹ Irma Rahayu²

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

Abstrak— Kota Sinjai mengandung nilai sejarah yang menunjang keberadaan museum. Penerapan desain lansekap pada bangunan dan lingkungannya dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan manusianya. Tujuan penulisan untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai kekayaan budaya yang diwujudkan dalam perancangan konsep lansekap islam serta mewadahi kegiatan pada museum. Arsitektur lansekap islam adalah seni yang memiliki fungsi utama untuk menciptakan keindahan lingkungan di sekitar tempat hidup manusia yang berkenaan dengan peningkatan kenyamanan, kemudahan dan kesehatan penduduk perkotaan.

Kata Kunci : museum, budaya, konsep, lansekap, islam

abstract— Sinjai city contains the historical values that support the existence of the museum. Application of landscape design of the building and its environment can improve the quality and human's comfort. The purpose of this writing is introducing to the public about the richness of culture which is manifested in the design concept of the Islamic landscape and facilitate the activities of the museum . Islam landscape architecture is an art that has a primary function to create the beauty of the surrounding environment where human life with the increasing of the urban comfort, easiness, and health

key word : museum, culture, concept, landscape, islamic

¹ Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015

² Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Museum merupakan salah satu wadah yang dapat menjawab akan kebutuhan masyarakat tersebut. Dengan adanya Museum diharapkan merupakan usaha penyelamatan terhadap bukti-bukti sejarah dan menjaga kesinambungan warisan nilai-nilai luhur daerah ataupun suatu kota pada akhirnya bangsa.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. (*yanuirdianto.wordpress.com, di akses 20 april 2014*)

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa dilihat dari status kota Sinjai yang mengandung banyak nilai-nilai sejarah di dalamnya akan sangat menunjang keberadaan museum. Dan dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan sekitar sehingga menerapkan desain lansekap pada bangunan museum untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan manusianya. Selain itu Sinjai merupakan kota berpotensi baik dari segi letak ataupun kondisi dari orientasi Kota Sinjai yang mudah dijangkau dari daerah lain di Sulawesi Selatan sendiri, dengan menggunakan transportasi darat dan laut. Maka sewajarnya mempunyai sesuatu yang dapat menggambarkan kejayaan di daerah Sinjai tempo dulu dengan sejarah budayanya yang nantinya dapat menjadi sebuah monument. (*olah data lapangan*)

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana masyarakat mengetahui kekayaan budaya yang ada di daerah Sinjai.
2. Bagaimana menentukan desain lansekap islam pada perancangan museum yang efektif dan efisien agar dapat melayani kegiatan yang ada dan dapat memenuhi arus pengunjung pada saat tertentu
3. Bagaimana menentukan kebutuhan dan besaran ruang yang diperlukan sesuai dengan referensi/standar sebagaimana tuntutan kebutuhan Museum Budaya di Kabupaten Sinjai.
4. Bagaimana menentukan desain bangunan yang dapat menjamin penyelamatan dan perawatan sekaligus penampilan benda-benda koleksi.

TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan Pembahasan
 - a. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Sinjai.
 - b. Mewujudkan perancangan konsep Lansekap Islam yang efektif dan efisien sehingga dapat melayani kegiatan yang ada.
 - c. Untuk mewadahi semua kegiatan yang berlangsung pada bangunan Museum.
 - d. Mewujudkan bentuk fisik bangunan Museum yang dapat menjadi pusat perhatian masyarakat, sebagai wadah pelestarian budaya dan benda-benda koleksi.

2. Sasaran Pembahasan

Sasaran pembahasan yaitu, mentransformasikan konsep-konsep perencanaan dan perancangan Gedung Museum Budaya dengan konsep Lansekap Islam di Kabupaten Sinjai.

LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN

1. Lingkup Pembahasan
 - a. Klasifikasi Museum Budaya di Sinjai.
 - b. Perilaku pengunjung museum Budaya di Sinjai.
 - c. Fasilitas dan suasana di dalam serta di luar ruang pada museum budaya yang mendukung keinginan pengunjung.
 - d. Performance bangunan yang sesuai dengan karakter arsitektur lokal di Kabupaten Sinjai.
2. Batasan Pembahasan
 - a. Museum budaya yang direncanakan mewadahi jenis-jenis kebudayaan di Kabupaten Sinjai yang akan dimuseumkan.
 - b. Obyek yang akan di bahas disesuaikan dengan kondisi kota Sinjai dengan penyelesaian sosial masyarakat.
 - c. Masalah perancangan dibatasi pada masalah arsitektur seperti studi lokasi, studi tapak, studi bentuk dan studi ruang.
 - d. Perancangan didasarkan pada standar-standar ruang yang telah dianalisis dan dibahas pada acuan perancangan yang disesuaikan dalam proses perancangan fisik.

METODE PERANCANGAN

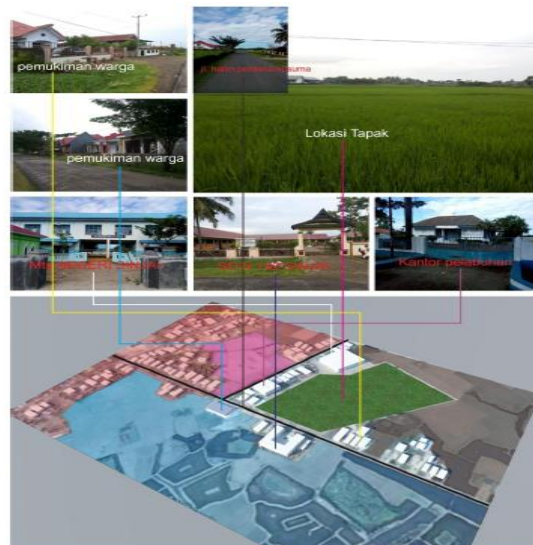
1. Studi literatur
Informasi yang diperoleh berasal dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, berita internet dan lain-lain. Informasi yang dicari berkaitan dengan perancangan bangunan.
2. Studi observasi
Studi observasi adalah studi dengan cara pengumpulan data dan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis.
3. Studi komperatif
Studi komparatif adalah studi yang didapatkan dengan membandingkan pada proyek serupa atau yang memiliki kesamaan.

HASIL PERANCANGAN

A. Lokasi Perancangan

Berikut informasi lengkap tapak perancangan:

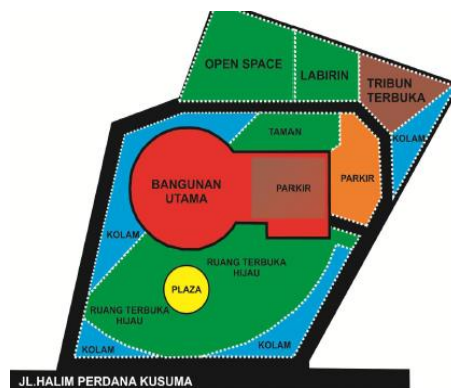
Lokasi	: Jalan Halim Perdana Kusuma
Batas utara	: Permukiman
Batas selatan	: pemukiman dan pendidikan
Batas timur	: Permukiman
Batas barat	: Perkantoran dan permukiman
Tata guna Lahan	: Pendidikan, pelayanan jasa
Lebar jalan utama	: 8 m



Gambar. 1: Lingkungan
Sumber: Olah Data, 2014

B. Konsep Site

1. Tata Massa



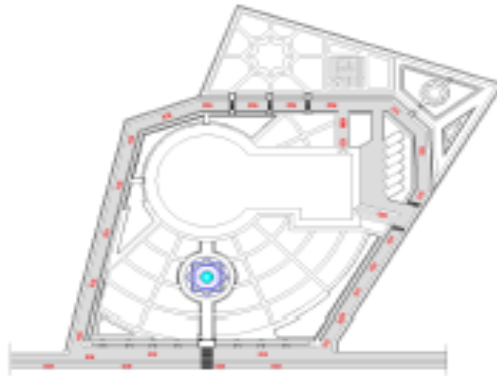
Gambar. 2 : Penataan pada Tapak
Sumber: Olah Data, 2015

2. Sirkulasi Pedesterian

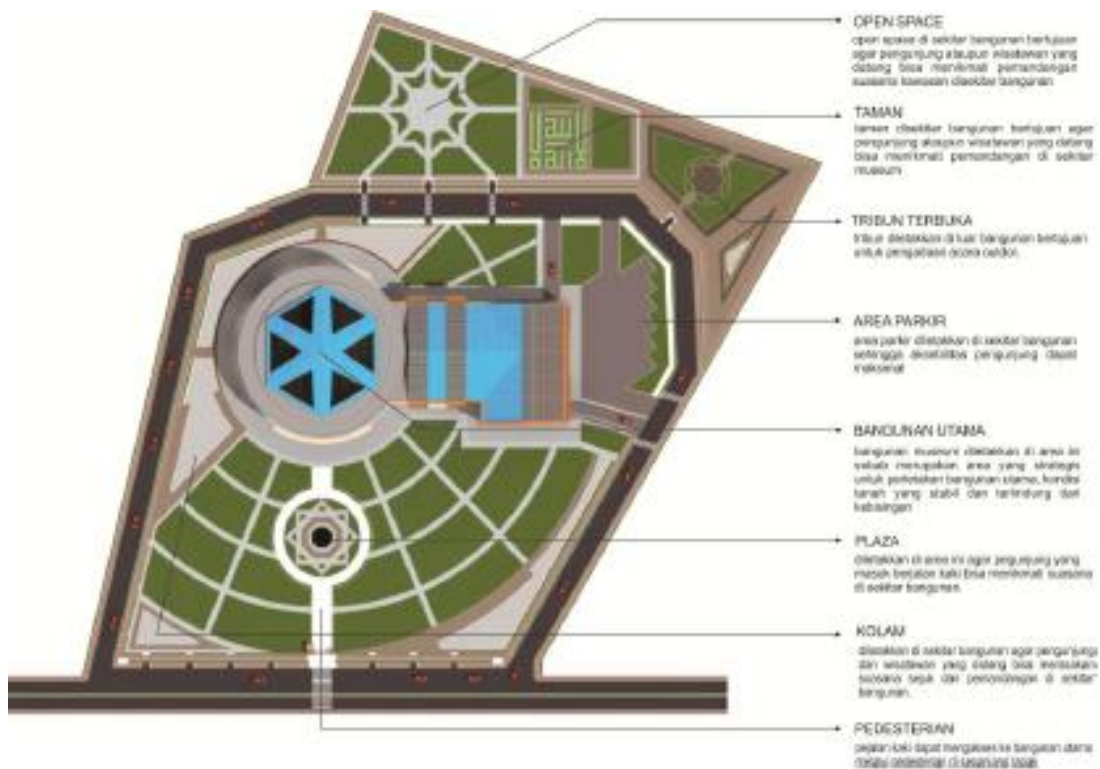


Gambar. 3: Jalur Pedestrian
Sumber: Olah Data, 2015

3. Sirkulasi Kendaraan

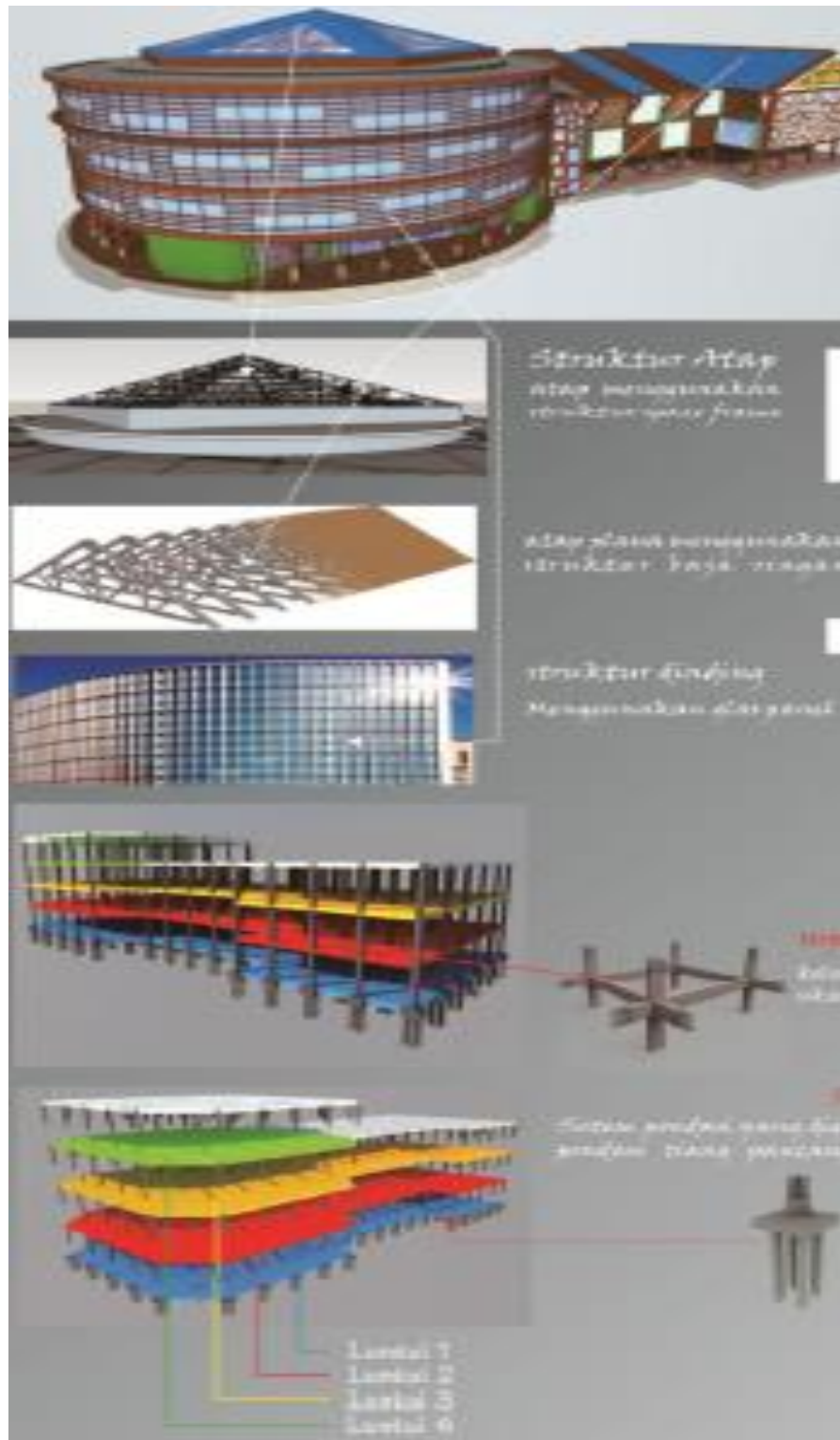


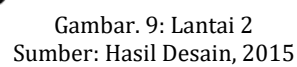
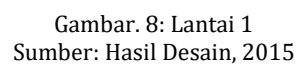
Gambar. 4: Jalur Kendaraan
Sumber: Olah Data, 2015

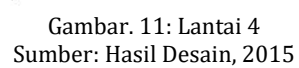
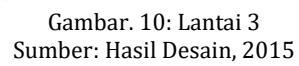


Gambar. 5: Massa Bangunan
Sumber: Hasil Desain, 2015

D. Konsep Struktur Dan Material

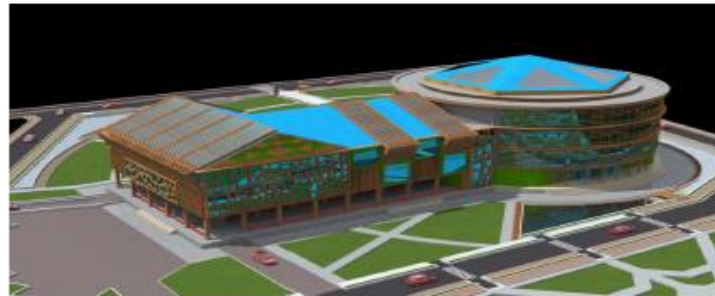








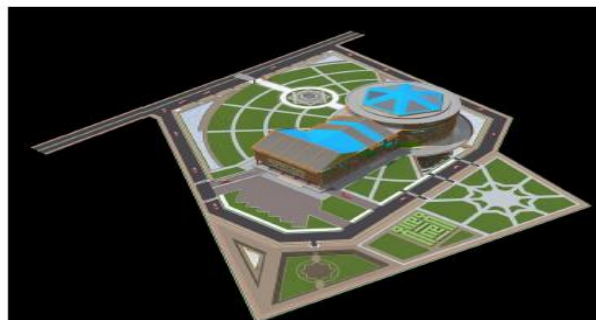
Gambar. 12: Perpespektif Bagian Depan
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar. 13: Perpestif Bagian Belakang
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar. 14: Perpestif Bagian Samping
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar. 15: Perpestif Mata Burung
Sumber: Hasil Desain, 2015

REFERENSI

- Garret Eckbo, Architecture for Living
 Hubbard dan Theodora Kimball, An Introduction to The Study of Landscape Design
 Hakim Rustam dan Utomo Hardi.2008.komponen perancangan arsitektur lansekap.Jakarta
 (Online),Agus Arianto/blog.umy.ac.id, di akses 25 mei 2014
 (Online),<http://elib.unikom.ac.id>, diakses pada tanggal 20 april 2014
 (Online),<http://id.wikipedia.org>, di akses 28 mei 2014
 (Online),<http://jfa-studioarsitektur.blogspot.com>, di akses 25 mei 2014
 (Online),southcelebes.wordpress.com, di akses 24 mei 2014
 (Online),Sri Handayani dosen jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI, di akses 24 mei 2014
 (Online),Thisler,2001, Nurisjah dan Pramukanto
 (Online),wikipedia.kabupaten_sinjai, di akses 20 april 2014
 (Online),wikipedia.Museum_Indonesia.jpg Diakses pada tanggal 30 maret 2014
 (Online),www.carinasaputri.blogspot.com Diakses pada tanggal 16 Februari 2014 (Online),www.cina.panduanwisata.com/macau/ Diakses pada tanggal 30 maret 2014
 (Online),www.Museum Mesir.com Diakses pada tanggal 30 maret 2014
 (Online),www.republika.co.id, di akses 25 mei 2014
 (Online),www.wikipedia.com, diakses 20 april 2014
 (Online),yanuirdianto.wordpress.com, di akses 20 april 2014